

ABSTRAK

Penelitian dengan judul "Peranan Pembiayaan *Murabahah* Di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) UGT Nusantara Capem Srengat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Tradisional" ini ditulis oleh Nova Salsabila Ainaya, NIM 126401211027, Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dengan pembimbing Bapak Rizal Furqan Ramadhan, S.Kom., M.T.

Kata Kunci: Peranan, Baitul Maal Wat Tamwil, Pembiayaan *Murabahah*, Pedagang Tradisional, Kesejahteraan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa pedagang tradisional sebagai pelaku ekonomi rakyat kecil seringkali mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya akibat keterbatasan modal, persaingan dengan ritel modern, dan rendahnya literasi keuangan. BMT UGT Nusantara capem Srengat melalui pembiayaan *murabahah* hadir untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam hal ini, BMT menawarkan pembiayaan tanpa bunga dengan prinsip harga jual beli yang jelas kepada pedagang tradisional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pembiayaan *murabahah* di BMT UGT Nusantara capem Srengat dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang tradisional di Pasar Srengat. Bagaimana akses terhadap pembiayaan *murabahah* dapat berkontribusi dalam meningkatkan kondisi ekonomi dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi dan memahami prosedur serta syarat yang harus dipenuhi oleh pedagang tradisional untuk mengajukan pembiayaan *murabahah* di BMT UGT Nusantara capem Srengat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang berasal dari hasil wawancara dengan karyawan BMT dan pedagang tradisional, serta data sekunder yang berasal dari sumber tertulis. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara langsung dengan informan. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman melalui tiga tahap, yaitu kondensasi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* di BMT UGT Nusantara capem Srengat memiliki peranan dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang tradisional. Melalui pembiayaan *murabahah* pedagang tradisional mendapat akses permodalan tanpa melibatkan riba sesuai dengan ajaran islam, kemudahan akses dalam permodalan, dan transaksi yang digunakan berdasarkan prinsip keadilan. Adapun mekanisme pembiayaan yang diterapkan oleh BMT UGT Nusantara capem Srengat terdiri dari empat tahap, yaitu tahap permohonan, tahap analisis kelayakan dokumen persyaratan, peninjauan tempat usaha, dan penyaluran dana pembiayaan *murabahah*. Keunggulan dari BMT UGT Nusantara Capem Srengat dibanding BMT lain adalah mereka memberikan penawaran secara terjun langsung dilapangan dan sistem angsuran yang diterapkan bersifat fleksibel dan sangat memudahkan pedagang tradisional.

ABSTRACT

The research entitled "The Role of Murabahah Financing at Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) UGT Nusantara Capem Srengat in Improving the Welfare of Traditional Traders" was written by Nova Salsabila Ainaya, NIM 126401211027, Islamic Banking Study Program, Department of Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung, with supervisor Mr. Rizal Furqan Ramadhan, S.Kom., M.T.

Keywords: Role of Baitul Maal Wat Tamwil, Murabahah Financing, Traditional Traders, Welfare

This research is motivated by the fact that traditional traders as small people's economic actors often experience difficulties in developing their businesses due to limited capital, competition with modern retailers, and low financial literacy. BMT UGT Nusantara capem Srengat through murabahah financing is here to overcome these problems. In this case, BMT offers interest-free financing with a clear buying and selling price principle to traditional traders.

This study aims to examine the role of murabahah financing at BMT UGT Nusantara capem Srengat in improving the welfare of traditional traders in Srengat Market. How access to murabahah financing can contribute to improving their economic conditions and overall welfare. In addition, this study also identifies and understands the procedures and requirements that must be met by traditional traders to apply for murabahah financing at BMT UGT Nusantara capem Srengat.

This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. The data sources used in the study are primary data derived from interviews with BMT employees and traditional traders, as well as secondary data derived from written sources. The data in this study were obtained from observations, documentation and direct interviews with informants. The collected data will be analyzed using the Miles and Huberman interactive analysis model through three stages, namely data condensation, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study indicate that murabahah financing at BMT UGT Nusantara Capem Srengat has a role in improving the welfare of traditional traders. Through murabahah financing, traditional traders get access to capital without involving usury in accordance with Islamic teachings, easy access to capital, and transactions used based on the principle of justice. The financing mechanism applied by BMT UGT Nusantara Capem Srengat consists of four stages, namely the application stage, the feasibility analysis stage of the required documents, review of the business premises, and distribution of murabahah financing funds. The advantages of BMT UGT Nusantara Capem Srengat compared to other BMTs are that they provide offers directly in the field and the installment system applied is flexible and makes it very easy for traditional traders.